

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pasar modal yakni sarana bertemunya perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah) yang membutuhkan dana dengan masyarakat yang hendak menginvestasikan dananya. Dana yang terkumpul dari masyarakat kemudian digunakan untuk berbagai keperluan seperti ekspansi bisnis, menambah modal kerja, melunasi utang, dan sebagainya. Pasar Modal merupakan faktor yang sangat penting dalam perekonomian nasional karena memberikan gambaran mengenai bagaimana kondisi perekonomian suatu negara. Pasar modal yang sehat akan mendorong peningkatan ekonomi nasional. Menurut Kasmir (2014), pasar modal secara umum merupakan suatu tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal.

Ada dua fungsi utama yang dijalankan oleh pasar modal, yaitu pertama, sebagai sumber pembiayaan untuk menjalankan bisnis. Dimana perusahaan yang membutuhkan dana dapat memperoleh dana dari pasar modal yang dapat digunakan untuk pengembangan usaha maupun tambahan modal perusahaan dan sebagainya. Kedua, sebagai sarana berinvestasi bagi masyarakat dan para investor, seperti saham, obligasi dan instrumen keuangan lainnya.

Salah satu instrumen yang ada di pasar modal adalah saham. Saham dapat diartikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Harga-harga saham yang mengalami peningkatan (bullish) dan penurunan (bearish) di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat melalui suatu pergerakan indeks atau lebih dikenal sebagai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Di negara Indonesia, salah satu yang menjadi alat ukur kinerja pasar modal yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). IHSG merupakan suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham (Darmadji, 2006). Melalui pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan, seorang investor dapat melihat kondisi pasar sedang ramai, lesu, atau dalam keadaan stabil. Pergerakan indeks harga saham gabungan ini menjadi

acuan yang penting bagi para investor untuk membeli, menjual maupun menyimpan sahamnya.

Menurut Sukirno (2003), Indeks harga saham gabungan merupakan gambaran suatu rangkaian informasi historis mengenai pergerakan harga saham gabungan seluruh saham sampai pada tanggal tertentu. Pergerakan harga saham tersebut disajikan setiap hari berdasarkan harga penutupan di bursa pada hari tersebut.

Menurut Kendal dalam Samsul (2006) bahwa informasi yang diterima oleh investor akan mempengaruhi investor dalam pengelolaan investasi mereka. Pentingnya IHSG dijadikan sebagai acuan untuk berinvestasi dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kestabilan ekonomi karena IHSG merupakan salah satu sektor indikator perekonomian negara Indonesia, sehingga berkembangnya IHSG di pasar modal akan menjadi tolok ukur keberhasilan perekonomian di Indonesia. Salah satu faktor yang mempengaruhi IHSG adalah harga minyak dunia.

Minyak merupakan komoditi yang cukup penting bagi perekonomian Indonesia. Minyak mentah atau rude oil merupakan salah satu sumber daya yang menghasilkan olahan minyak mentah sebagai sumber energi. Minyak mentah dapat

diolah menjadi sumber energi, seperti Liquefied Petroleum Gas (LPG), bensin, solar, minyak pelumas, minyak bakar dan lain-lain.(www.mediabpr.com)

Fluktuatif Harga Minyak Dunia dapat berpengaruh terhadap pasar modal. Bagi negara pengekspor minyak dan perusahaan sektor pertambangan, kenaikan harga minyak dunia dapat memberikan keuntungan karena akan menarik minat investor. Akan tetapi, bagi perusahaan di luar sector pertambangan, hal ini akan mengakibatkan kerugian karena biaya operasional meningkat. Peningkatan dan penurunan laba berdampak pada harga saham perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai IHSG. (Gumilang et al., 2014).

Menurut Ardian Agung (2010) bahwa harga minyak dunia mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap indeks harga saham gabungan

Menurut Ringga (2020) harga minyak dunia tidak mempunyai pengaruh significant atas Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Selain Harga minyak dunia, faktor yang mempengaruhi indeks harga saham adalah Tingkat Suku Bunga.

Menurut (Mishkin, 2008:4) Tingkat Suku bunga adalah biaya pinjaman atau harga yang dibayarkan untuk dana pinjaman tersebut (biasanya dinyatakan sebagai

persentase per tahun). Ketika tingkat suku bunga mengalami peningkatan maka harga saham akan mengalami penurunan dan menyebabkan Indeks Harga Saham Gabungan menjadi menurun. Begitu juga sebaliknya, ketika tingkat suku bunga mengalami penurunan maka harga saham akan mengalami peningkatan yang akan diikuti oleh kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (Neldi et al., 2021). Menurut (Sucia, 2020) tingkat Suku Bunga Berpengaruh negatif karena Tingkat suku bunga yang tinggi dapat menyebabkan investor tertarik memindahkan dananya ke deposito. Pengalihan dana oleh investor dari pasar modal ke deposito tentu akan mengakibatkan penjualan saham besar-besaran sehingga akan menyebabkan penurunan IHSG. Hal ini berbeda dengan penelitian dari (Wayan, 2016) yang mengatakan Tingkat Suku Bunga Berpengaruh Positif. Faktor lainnya yang mempengaruhi IHSG adalah Kurs.

Menurut Budi dan Paulus (2015:183) Kurs adalah harga mata uang dari nilai tukar domestic terhadap mata uang asing. Sedangkan menurut Nopirin (2012: 163) nilai tukar adalah harga di dalam pertukaran dua macam mata uang yang berbeda, akan terdapat perbandingan nilai atau harga antara kedua mata uang tertentu, perbandingan nilai inilah yang disebut exchange rate. Kurs adalah faktor yang sangat penting dalam

menentukan apakah barang-barang di negara lain lebih murah atau lebih mahal dari barang-barang yang dijual didalam negeri (Miskhin, 2011:136).

Pergerakan mata uang dalam perdagangan ekspor impor barang dan jasa berkaitan dengan perusahaan yang berdampak pada aktivitas di pasar modal sehingga berpengaruh juga terhadap IHSG. Kurs yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Kurs Tengah (Middle Rate). Menurut Sukirno (2011:411) Kurs tengah merupakan kurs antara kurs jual dan kurs beli valuta asing terhadap mata uang nasional, yang telah ditetapkan oleh bank sentral pada saat tertentu.

Menurut Sucia (2020) kurs secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia. Tidak signifikannya nilai tukar terhadap IHSG disebabkan karena pergerakan harga saham tidak selalu disebabkan oleh menguatnya atau menurunnya nilai tukar rupiah terhadap dollar. Hal ini karena dalam kegiatan ekspor dan impor suatu perusahaan tidak selalu menggunakan mata uang lain sehingga investor tidak menggunakan perubahan nilai tukar rupiah sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.

Menurut Ringga (2020) kurs berpengaruh negative dan significant atas Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), IHSG akan melemah saat nilai tukar rupiah terdepresiasi. Bagi investor sendiri, pelemahan ini menginformasikan bahwa kondisi fundamental perekonomian Indonesia dalam keadaan buruk atau lemah. Saat prospek perekonomian buruk, maka penanam modal mengarah menjual saham-sahamnya, hal tersebut digunakan agar bisa menghindari efek yang didapat. Aktivitas jual saham tersebut akan mendukung lemahnya IHSG.

Tabel 1.1

**Perkembangan Harga Minyak Dunia, Tingkat suku bunga, Kurs dan IHSG pada periode 2019 – 2021**

Tahun	Bulan/Tahun	Harga Minyak Dunia (\$)	Tingkat Suku Bunga (%)	Kurs	IHSG
2019	Januari	53,79	6	14.072	6.532,97
	Februari	57,22	6	14.062	6.443,35
	Maret	60,14	6	14.244	6.468,75
	April	63,91	6	14.215	6.455,35
	Mei	53,5	6	14.385	6.209,12
	Juni	58,47	6	14.141	6.358,63
	Juli	58,58	5,75	14.026	6.390,50
	Agustus	55,1	5,5	14.237	6.328,47
	September	54,07	5,25	14.174	6.169,10
	Oktober	54,18	5	14.008	6.228,32
	November	55,17	5	14.102	6.011,83
	Desember	61,06	5	13.901	6.229,54
2020	Januari	51,56	5	13.662	5.940,05
	Februari	44,76	4,74	14.234	5.452,70
	Maret	20,48	4,5	16.367	4.538,93
	April	18,84	4,5	15.157	4.716,40
	Mei	35,49	4,5	14.733	4.753,61
	Juni	39,27	4,25	14.302	4.905,39
	Juli	40,27	4	14.653	5.149,63
	Agustus	42,61	4	14.554	5.238,49
	September	40,22	4	14.918	4.870,04
	Oktober	35,79	4	14.690	5.128,23
	November	45,34	3,75	14.128	5.612,42
	Desember	48,52	3,75	14.105	5.797,07
2021	Januari	52,2	3,75	14.084	5.862,35
	Februari	61,5	3,5	14.229	6.241,80
	Maret	59,16	3,5	14.572	5.985,52
	April	63,58	3,5	14.468	5.995,62
	Mei	66,32	3,5	14.310	5.947,46
	Juni	73,47	3,5	14.496	5.985,49
	Juli	73,95	3,5	14.491	6.070,04
	Agustus	68,5	3,5	14.374	6.150,30
	September	75,03	3,5	14.307	6.286,94
	Oktober	83,57	3,5	14.199	6.591,35
	November	66,18	3,5	14.340	6.533,93
	Desember	75,21	3,5	14.269	6.581,48

Sumber : [www.investing.com](http://www.investing.com), [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id), (data diolah)

Pada tabel 1.1 di atas, Harga minyak Dunia, Tingkat suku bunga, dan kurs mengalami fluktuasi yang menyebabkan pergerakan IHSG. Pada bulan April 2019 Harga Minyak Dunia mengalami kenaikan, Penyebab utama meningkatnya harga minyak dunia terjadi akibat pengurangan pasokan yang dilakukan OPEC (cnbcindonesia.com) . dengan meningkat nya harga minyak dunia ini berdampak pada penurunan IHSG. Fenomena tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan (Sucia, 2021) yang menyatakan harga minyak dunia secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia. Dapat disimpulkan semakin tinggi harga minyak dunia akan diikuti dengan kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Pada bulan Februari 2020 Tingkat Suku Bunga mengalami Penurunan Keputusan ini konsisten dengan prakiraan inflasi yang tetap rendah dan stabilitas nilai tukar Rupiah yang terjaga, serta sebagai langkah lanjutan untuk mendorong momentum pemulihan ekonomi nasional. Pemulihan perekonomian global diperkirakan semakin membaik.(www.bi.go.id) Dengan adanya penurunan tingkat suku bunga ini menyebabkan indeks Harga Saham Gabungan menurun, Fenomena ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Sucia, 2020) tingkat Suku Bunga Berpengaruh negatif

karena Tingkat suku bunga yang tinggi dapat menyebabkan investor tertarik memindahkan dananya ke deposito. Pengalihan dana oleh investor dari pasar modal ke deposito tentu akan mengakibatkan penjualan saham besar-besaran sehingga akan menyebabkan penurunan IHSG.

Ditahun 2020 pada bulan februai dan maret Kurs mengalami kenaikan, ini disebabkan karena imbas sentimen negatif virus corona atau Covid-19 ([www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)). Yang menyebabkan IHSG mengalami penurunan. Fenomena ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ghassania (2021) menyimpulkan bahwa kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham (IHSG), artinya apabila kurs naik akan menyebabkan peningkatan terhadap Indeks Harga Saham (IHSG).

Berdasarkan hal-hal di atas, maka penulis memiliki ketertarikan untuk meneliti dikarenakan banyak nya fenomena yang terjadi dan memutuskan untuk mengambil judul **“Pengaruh Harga Minyak Dunia, Tingkat Suku Bunga, dan Kurs terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2019 – 2021”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Terdapat fluktuasi pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
2. Adanya Perubahan Harga Minyak Dunia, Tingkat Suku Bunga, dan Kurs terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
3. Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu yang mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

## **1.3 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perkembangan Harga Minyak Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 2019 – 2021.
2. Bagaimana perkembangan Tingkat Suku Bunga terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 2019 – 2021.
3. Bagaimana perkembangan Kurs terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 2019 – 2021.
4. Bagaimana perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan periode 2019 – 2021

5. Bagaimana perkembangan Tingkat Suku Bunga terhadap Kurs Periode 2019 - 2021
6. Seberapa Besar Pengaruh Harga Minyak Dunia, Tingkat Suku Bunga, dan Kurs terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 2019 – 2021

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui perkembangan Harga Minyak Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 2019 – 2021.
2. Mengetahui perkembangan Tingkat Suku Bunga terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 2019 – 2021
3. Mengetahui perkembangan Kurs terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 2019 – 2021
4. Mengetahui perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 2019 – 2021
5. Mengetahui perkembangan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kurs Periode 2019 - 2021

6. Mengetahui besarnya Pengaruh Harga Minyak Dunia, Tingkat Suku Bunga, dan Kurs terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 2019 – 2021.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

**Adapun Manfaat dalam penelitian ini adalah :**

### **1.5.1 Kegunaan Akademis**

Peneliti berharap dapat memberikan referensi bagi pembaca untuk masa yang akan datang dan dapat menjadi sumber referensi bagi pihak-pihak terkait atau untuk peneliti selanjutnya.

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

Menjadikan sebuah informasi yang menarik yang digunakan untuk salah satu masukan dalam melakukan investasi.

## **1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.6.1 Lokasi Penelitian**

Sesuai dengan Penelitian yang penulis jelaskan, maka penulis melakukan lokasi penelitian dengan menggunakan data dari Bursa Efek

Indonesia, dengan menggunakan website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), untuk mendapatkan data untuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), dan untuk mendapatkan data berupa Tingkat Suku Bunga, Kurs penulis juga menggunakan website [www.investing.com](http://www.investing.com), [www.bps.co.id](http://www.bps.co.id), dan [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

### 1.6.2 Waktu Penelitian

Tabel 1.2  
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan Judul	■	■																		
2.	Pengajuan Judul			■																	
3.	Melakukan Penelitian				■																
4.	Mencari Data					■															
5.	Membuat Proposal						■	■	■												
6.	Seminar									■	■										
7.	Revisi Proposal Penelitian											■	■								
8.	Pengolahan Data													■	■	■	■	■	■	■	
9.	Penyusunan Draft Hasil Penelitian													■	■	■	■	■	■	■	■
10.	Sidang																				■

